

**PROSES PELAYANAN SOSIAL BAGI LANJUT USIA TERLANTAR UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
BUDIMULIA 1 CIPAYUNG**

RAHMA NUR FAUZIAH

Jl.Sekip Ujung RT.10 RW.07 No.10 Utan Kayu Selatan-Matraman-Jakarta Timur
No.HP: 085811284153 – Email: rahmanurfauziah4@gmail.com

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
INSTITUT ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA
Jl. Raya Lenteng Agung No. 32 Jakarta Selatan - 12610

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui proses pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. **Metode penelitian:** Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. **Hasil penelitian:** Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Lansia dapat dibedakan menjadi lansia terlantar, lansia setengah terlantar dan lansia tidak terlantar. Lansia terlantar adalah seseorang yang berusia diatas 60 tahun yang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasarnya. Masalah pada lansia terlantar dapat dibagi menjadi masalah sosial ekonomi, masalah fisik dan masalah psikologis. Keterlantaran dan masalah pada lansia perlu mendapatkan pelayanan sosial. Proses pelayanan sosial antara lain tahap pendekatan awal yaitu identifikasi awal lanjut usia berupa pengecekan kembali identitas lansia, tahap penerimaan yaitu tahap registrasi data diri dan penempatan lansia ke wisma, tahap pengungkapan dan pemahaman masalah yaitu assesment yang digunakan untuk mencari masalah, potensi dan kebutuhan, dan data diri lansia, tahap penyusunan rencana permasalahan yaitu proses untuk menentukan program yang akan digunakan bagi pelayanan lansia, tahap pelaksanaan pelayanan yaitu pelaksanaan program yang telah dibuat oleh lansia meliputi bimbingan fisik, bimbingan rohani, bimbingan sosial dan bimbingan rujukan, tahap rujukan yaitu melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, dan tahap resosialisasi yaitu tahap terminasi antara lain kembali ke keluarga jika mempunyai keluarga atau terminasi karena meninggal dunia. **Kesimpulan:** Proses pelayanan sosial lanjut usia terdiri dari proses pendekatan awal, penerimaan, pengungkapan dan pemahaman masalah, penyusunan rencana pemecahan masalah, pelaksanaan program sosial lansia, rujukan dan resosialisasi. Pelayanan sosial bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lansia terlantar agar lansia dapat hidup sejahtera lahir dan batin. **Saran:** Pihak PSTW BM 1 dalam memberikan pelayanan sosial lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada lansia terlantar terutama pada kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar lansia agar hidup lansia di panti lebih sejahtera lahir dan batin. **Kata Kunci:** Pelayanan Sosial, Kesejahteraan Sosial, Lanjut Usia Terlantar.